

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 1 SALATIGA



Disusun oleh

Nama : Ahmad Zainudin
NIM : 7101409205
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN


Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing


Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197810072003122002

Kepala Sekolah


Bambang Dwi H., S.Pd., M.Pd.
NIP. 1970051708221986031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan baik. Laporan ini disusun setelah penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 selama kurang lebih tiga bulan di SMK N 1 Salatiga.

Dalam menyusun laporan ini tidak sedikit kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak maka laporan ini dapat diselesaikan penulis dengan baik, keberhasilan dalam melaksanakan dan menyusun laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMK N 1 Salatiga.
4. Dr. Widiyanto, MBA, M.M selaku Dosen pembimbing PPL di SMK N 1 Salatiga.
5. Bambang Dwi Hersedianto, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Salatiga.
6. Viktor Haruman, S.P selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Kartika Dyah K., S.Pd selaku Guru Pamong.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK N 1 Salatiga.
9. Siswa-siswi SMK N 1 Salatiga.
10. Teman-teman sesama mahasiswa PPL di SMK N 1 Salatiga.
11. Teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran, kritik dan tanggapan dari pembaca untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Salatiga, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	9

D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Bimbingan	12
F. Guru Pamong	12
G. Dosen Pembimbing	13
H. Dosen Koordinator	13
I. Hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	13

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	15
B. Saran	15

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus

Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi yang siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 dilengkapi dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan sebagai bekal bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam praktik pengajaran di sekolah–sekolah latihan.

Kegiatan PPL yang dilakukan oleh UNNES meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara UNNES dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas–tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh–sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL sangat tergantung pada faktor–faktor kesiapan, administrasi dan penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT UNNES bekerja sama dengan sekolah–sekolah yang dijadikan sebagai tempat untuk praktik.

B. Tujuan

Tujuan utama dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa Praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi

yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi Praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan Praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan sosial.

Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah agar mahasiswa Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (Praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan serta model-model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat sesuai dengan tuntutan yang ada di lapangan, serta memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Undang-Undang No.2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 45/O/2001, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang jurusan dan program studi di lingkungan fakultas, serta program studi pada program pasca sarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. Surat Keputusan Rektor No 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan

(berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 Kependidikan (mahasiswa program S1 reguler prajabatan, mahasiswa program S1 reguler dalam jabatan, mahasiswa program S1 transfer, mahasiswa program S1 penyetaraan) dan mahasiswa program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$. Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal 4 minggu efektif di sekolah atau tempat latihan, sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM 1, SBM 2, mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
2. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL pada pusat pengembangan PPL dan PKL UNNES secara *online* melalui www.ppl.unnes.ac.id.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru Praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat Praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat Praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat Praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok Praktikan di tempat Praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan

berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. KTSP memberikan otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan, disertai seperangkat tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi setempat, sekolah dan satuan pendidikan juga diberi kewenangan dan kekuasaan yang luas untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik serta tuntutan masyarakat.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut guru untuk mampu menyusun dan mengembangkan kurikulum yang dibuat oleh pusat, mampu membuat silabus, menjabarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator dan materi yang diajarkan. Jadi dalam KTSP, guru diberi kesempatan untuk senantiasa menyempurnakan dan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta tuntutan kebutuhan lokal sekolah, nasional dan global.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan melalui dua tahap, yaitu:

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 13 Agustus s.d 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK N 1 Salatiga yang berlokasi di Jl. Nakula Sadewa I/3 Kembangarum, Kel. Dukuh, Kec. Sidomukti, Saltiga. Penempatan ini sesuai dengan yang ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES yang disetujui oleh Rektorat dengan Kepala Dinas P dan K kota Salatiga.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Dilaksanakan di kampus selama 3 hari, tanggal 24-26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES, tanggal 30 Juli 2012.
2. Kegiatan di sekolah, meliputi:
 - a. Penerjunan
Penyerahan 20 mahasiswa praktikan di sekolah tempat latihan yang dilakukan oleh dosen koordinator kepada Kepala Sekolah SMK N 1 Salatiga secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMK N 1 Salatiga.

b. Kegiatan inti

1. Pengenalan Lapangan (Pengajaran Modelling)

Dalam pelaksanaan pengajaran modelling di SMK N 1 Salatiga masih mengamati presentasi guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian praktikan dapat lebih dahulu memahami kondisi dan kemampuan siswa, sehingga praktikan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran mandiri.

Selama melakukan pengamatan, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong bagaimana cara mengelola kelas dan menghadapi kondisi siswa. Selama melakukan observasi, praktikan bersama guru pamong juga merencanakan kegiatan yang akan praktikan lakukan selama kegiatan PPL 2.

2. Praktik Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

3. Praktik Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Namun penilaian juga dilakukan oleh guru

pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah praktikan susun.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain dosen koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

c. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK N 1 Salatiga dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

1. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini disesuaikan dengan program studi masing-masing praktikan, bidang studi yang diampu praktikan adalah bidang studi kewirausahaan. Materi kegiatan PPL 2 yang dilakukan praktikan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Pembelajaran di kelas

Praktikan mengajar di kelas X AK, AP dan BU2 di setiap jadwal mata pelajaran kewirausahaan yakni sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Dalam pelaksanaannya praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan keadaan lingkungan. Metode dan pendekatan dalam pembelajaran termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Test/Evaluasi

Test/evaluasi diberikan kepada siswa setiap materi pelajaran selesai disampaikan, baik berupa kuis, tugas individu maupun

pertanyaan secara klasikal. Test tertulis diberikan setiap satu standard kompetensi selesai. Selama pelaksanaan PPL 2, praktikan melaksanakan satu kali ulangan harian yang memuat 3 bab sekaligus yang masih dalam satu Standar Kompetensi yaitu Mengaktualisasikan Sikap dan Perilaku Wirausaha.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan selama PPL antara lain, sebagai berikut :

1. Bimbingan dengan guru pamong. Praktikan melakukan bimbingan dengan guru pamong pada setiap mengajar dikelas maupun setiap di sekolah. Adapun materi bimbingannya antara lain yaitu tentang bahan untuk mengajar, pembuatan perangkat pembelajaran yaitu pembuatan RPP, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. RPP yang telah dibuat oleh praktikan akan diteliti oleh guru pamong dan akan direalisasikan apabila sudah mendapat persetujuan dari guru pamong.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing. Dilakukan setiap dosen pembimbing berkunjung ke sekolah tempat latihan. Antara lain tentang Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT dan Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Guru Pamong

Guru Pamong yang membimbing mahasiswa praktikan adalah Ibu Kartika Dyah K. S.Pd. Beliau merupakan guru Kewirausahaan di SMK N 1 Salatiga. Beliau mengampu kelas X, dan XII jurusan Akuntansi dan Administrasi Perkantoran. Selain ibu Kartika, praktikan juga dibimbing oleh ibu Martia yang merupakan guru kewirausahaan kelas X dan XII jurusan pariwisata (Tata Boga, Tata Busana dan Tata Kecantikan). Beliau-beliau banyak memberikan masukan, saran dan kritik yang berguna bagi pengembangan diri praktikan.

Selain itu, beliau-beliau juga selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.

G. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing untuk mahasiswa praktikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Koperasi di SMK N 1 Salatiga adalah Bapak Dr. Widiyanto MBA., M.M. Beliau merupakan dosen di jurusan Pendidikan Ekonomi. Selama PPL berlangsung beliau melakukan kunjungan untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa. Serta memberikan pemecahan masalah apabila mahasiswa mendapatkan kesulitan baik dalam proses mengajar maupun dalam proses pembuatan perangkat pembelajaran.

H. Dosen Koordinator

Dosen koordinator yang membimbing praktikan di SMK N 1 Salatiga ialah Ibu Nina Oktarina, S.Pd, M.Pd. Beliau merupakan dosen dari jurusan Pendidikan Ekonomi (Fakultas Ekonomi). Selama PPL berlangsung beliau hadir untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa PPL yang berada di SMK N 1 Salatiga.

I. Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL 2 terdapat faktor pendukung dan penghambat antara lain :

1. Faktor Pendukung
 - a. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang selalu siap membantu mahasiswa praktikan jika memerlukan bantuan
 - b. SMK N 1 Salatiga menerima mahasiswa PPL UNNES dengan baik.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar.
- b. Kesiapan diri, pengelolaan kelas, dan kesiapan materi praktikan yang belum matang, yang masih perlu ditingkatkan.
- c. Penggunaan literatur yang masih belum optimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMK N 1 Salatiga, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik sehingga PPL sangat diperlukan oleh mahasiswa pendidikan.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
Menguasai bahan atau materi, memberikan variasi pembelajaran, mampu mengelola kelas, dan terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar yang efektif dan efisien.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya agar siswa lebih semangat untuk mengikuti pelajaran.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL
 - a. Sesama anggota PPL dapat menjalin komunikasi dengan baik walaupun sudah tidak berada di sekolah praktikan lagi.
 - b. Diharapkan mahasiswa praktikan dan guru maupun karyawan bisa menjaga sikap dan menjaga komunikasi
 - c. Mahasiswa praktikan diharapkan bisa lebih disiplin dalam segala hal diantaranya disiplin waktu.
2. Bagi SMK N 1 Salatiga
Pihak sekolah diharapkan lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL di SMK N 1 Salatiga, diantaranya tempat untuk mahasiswa PPL.
3. Bagi UPT PPL UNNES
Komunikasi antara sekolah dengan UPT PPL UNNES agar lebih ditingkatkan lagi untuk menghindarkan dari adanya kesalahpahaman.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ahmad Zainudin
NIM : 7101409205
Prodi : Pendidikan Ekonomi

Segala puji hanya tercurah kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan karunia dan hidayahnya untuk hamba-Nya, sehingga refleksi diri ini dapat tersusun dengan baik tanpa kendala yang berarti. Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 2 telah dilaksanakan praktikan di SMK N 1 Salatiga mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 2 ini memberi manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam lingkungan sekolah.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan adalah sebagai berikut;

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni praktikan

Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 Salatiga, mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan adalah mata pelajaran Kewirausahaan. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menekankan pada pemahaman siswa terhadap sikap dan perilaku wirausaha. Praktikan menekuni mata pelajaran kewirausahaan karena disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah latihan yaitu semester satu untuk mata pelajaran Kewirausahaan. Pada bangku perkuliahan praktikan telah mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan, Sehingga praktikan berusaha sebaik mungkin untuk dapat menekuni mata pelajaran kewirausahaan. Kelebihan pembelajaran Kewirausahaan ialah sebagai berikut.

- a. Mata Pelajaran kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Dengan belajar kewirausahaan maka siswa mendapatkan bekal ilmu dan pengetahuan untuk dapat bersaing didunia kerja. Selain itu, kewirausahaan juga memberikan pemahaman kepada siswa untuk tidak bergantung kepada orang lain dalam bekerja melainkan menciptakan pekerjaan bagi orang lain.

Adapun kelemahan pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan adalah keterbatasan buku sumber siswa, sehingga sumber materi yang didapat siswa kurang luas. Selain itu belum adanya LCD di setiap kelas yang digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, di SMK N 1 Salatiga sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium masing-masing guna kegiatan mata pelajaran praktik. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan, serta adanya bank mini dimana siswa dapat mempraktikkan seperti apa kegiatan di bank. Selain itu, terdapat BC (*bussines center*) yang digunakan siswa dan siswi untuk mempraktikkan ilmu yang didapat dalam bangku sekolah terkait dengan pemasaran dan kewirausahaan. Namun demikian, masih terdapat sedikit kekurangan dalam sarana dan prasarana di SMK N 1 Salatiga yaitu dalam hal keterbatasan ruang kelas yang menggunakan perangkat LCD sehingga pembelajaran masih menggunakan metode yang lama yaitu ceramah. Namun demikian keterbatasan ini dapat diatasi dengan kreatifitas para guru SMK N 1 Salatiga dalam melakukan inovasi dalam model pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMK N 1 Salatiga guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru yang berkompeten dibidangnya. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Ibu Kartika Dyah K., S.Pd selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 2 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL 2 sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Kewirausahaan di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL 2.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan yaitu bapak Dr. Widiyanto, MBA., M.M banyak memberikan masukan yang sangat berguna bagi praktikan mulai dari bagaimana berinteraksi dengan seluruh warga SMK N 1 Salatiga, tata karma kita sebagai mahasiswa praktikan agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar hingga membantu menjelaskan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi praktikan saat melaksanakan PPL 2.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Salatiga

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMK N 1 Salatiga telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK N 1 Salatiga adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Kewirausahaan, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran Kewirausahaan. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang lebih intensif agar lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan yang berharga bagi praktikan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melakukan PPL 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya suatu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang instan. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang mutlak dilakukan. Koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK N 1 Salatiga serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK N 1 Salatiga sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK N 1 Salatiga yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Salatiga, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Kartika Dyah K., S.Pd
NIP 197906282006042003

Ahmad Zainudin
NIM 7101409205

LAMPIRAN - LAMPIRAN

**SMK NEGERI 1 SALATIGA**

Jl. Nakula Sadewa I/3 Kembangarum Kel. Dukuh Kec. Sidomukti Salatiga Telp.Fax (0298) 323566

Website : www.semansa.co.cc Email : smk1salatiga@yahoo.com**SILABUS**

Nama Sekolah : SMK N 1 Salatiga
 Mata Pelajaran : Kewirausahaan
 Kelas/Semester : X/Ganjil
 Standar Kompetensi : Mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha
 Kode Kompetensi :
 Alokasi Waktu : 42 Jam

kompetensi dasar	indikator	materi pembelajaran	kegiatan pembelajaran	penilaian	alokasi waktu	sumber belajar
1.1 Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha	1. siswa mampu menjelaskan mengenai pengertian kewirausahaan dan wirausaha 2. siswa mampu memahami tujuan dan ruang lingkup kewirausahaan 3. siswa mampu mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan berdasarkan karakteristik wirausaha	1. pengertian, tujuan, dan ruang lingkup kewirausahaan 2. karakteristik wirausaha yang meliputi disiplin, kerja keras, mandiri, komitmen tinggi 3. mengidentifikasi 10 faktor keberhasilan dan kegagalan wirausaha	1. menjelaskan pengertian kewirausahaan dan wirausaha menurut beberapa ahli ekonomi 2. menyimpulkan pengertian kewirausahaan dan wirausaha berdasarkan kemampuan siswa 3. menjelaskan tujuan dan ruang lingkup kewirausahaan 4. mengidentifikasi karakteristik wirausaha melalui profil wirausaha 5. mengetahui faktor faktor keberhasilan dan kegagalan seorang wirausaha 6. menyimpulkan karakteristik wirausaha 7. menghargai karya dan pengalaman orang lain sebagai masukan pengembangan diri	1. tugas individu 2. observasi 3. hasil observasi 4. tes tertulis	6 jam	1. buku referensi yang relevan 2. internet
1.2 Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif	1. siswa mampu menjelaskan mengenai pengertian dan ciri sikap dan perilaku kerja prestatif 2. siswa dapat mengetahui pola kerja prestatif 3. siswa bisa menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif	1. pengertian dan ciri sikap dan perilaku kerja prestatif 2. pola kerja prestatif 3. melatih sikap dan perilaku kerja prestatif	1. mengetahui pengertian dan ciri sikap dan perilaku kerja prestatif 2. menjelaskan pola kerja prestatif 3. menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif dalam kehidupan di sekolah, keluarga dan masyarakat melalui buku kontrol kegiatan		4 jam	
1.3. merumuskan solusi masalah	1. siswa mampu menjelaskan pengertian masalah 2. siswa mengetahui perbedaan masalah dan bukan masalah 3. siswa mampu mengidentifikasi masalah dari studi kasus dan menentukan alternatif pemecahan masalah	1. pengertian masalah 2. membedakan masalah dan bukan masalah 3. Mengidentifikasi masalah dan factor penyebabnya serta tehnik penyelesaiannya 4. mencari dan menentukan alternative pemecahan masalah	1. mengetahui pengertian masalah dan membedakan masalah dan bukan masalah 2. studi kasus permasalahan dalam wirausaha 3. identifikasi masalah yang didapat dalam studi kasus dan menentukan alternatif penyelesaiannya		6 jam	
1.4. mengembangkan semangat wirausaha	1. siswa dapat mengetahui prinsip-prinsip kewirausahaan	1. prinsip prinsip kewirausahaan 2. faktor faktor penyebab	1. menjelaskan prinsip prinsip kewirausahaan 2. identifikasi faktor penyebab munculnya semangat		8 jam	

	<p>2. siswa dapat menyebutkan faktor-faktor penyebab munculnya semangat wirausaha</p> <p>3. siswa dapat memahami mengenai inovasi dan motivasi</p> <p>4. siswa dapat mengetahui bekerja efektif dan efisien</p>	<p>munculnya semangat wirausaha</p> <p>3. mengembangkan semangat wirausaha</p> <p>4. inovasi dan motivasi</p> <p>5. bekerja efektif dan efisien</p>	<p>wirausaha dari sukses story</p> <p>3. menjelaskan mengenai inovasi dan motivasi</p> <p>4. perencanaan dan pembuatan usaha berdasarkan kerja efektif dan efisien</p> <p>5. evaluasi usaha dan menyimpulkan mengenai kerja efektif dan efisien</p>			
1.5 membangun komitmen bagi dirinya dan orang lain	<p>1. siswa mampu menjelaskan pengertian komitmen</p> <p>2. siswa dapat mengerti faktor-faktor yang menunjukkan seseorang mempunyai komitmen tinggi</p>	<p>1. pengertian komitmen</p> <p>2. faktor-faktor yang menunjukkan seseorang yang mempunyai komitmen tinggi</p> <p>3. menerapkan perilaku tepat waktu</p> <p>4. menerapkan perilaku tepat janji</p> <p>5. menerapkan kepedulian terhadap mutu hasil kerja</p> <p>6. menerapkan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri</p> <p>7. jenis-jenis komitmen dalam berwirausaha</p>	<p>1. menjelaskan pengertian komitmen</p> <p>2. mengetahui faktor-faktor yang menunjukkan seseorang mempunyai komitmen tinggi</p> <p>3. menerapkan sikap tepat waktu dan tepat janji dalam kehidupan di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat</p> <p>4. evaluasi terhadap hasil pekerjaan sendiri dan orang lain</p> <p>5. menerapkan pengendalian diri melalui disiplin baik di sekolah maupun diluar sekolah</p> <p>6. mengetahui jenis komitmen dalam berwirausaha melalui penugasan</p>		6 jam	
1.6 Mengambil resiko usaha	<p>1. siswa mampu menjelaskan risiko dan ketidakpastian</p> <p>2. siswa mampu memahami klasifikasi dan jenis risiko</p> <p>3. siswa dapat mengetahui faktor penyebab risiko usaha</p> <p>4. siswa berani mengambil risiko usaha dan mampu mengatasi atau memperkecil risiko usaha</p>	<p>1. Risiko dan Ketidakpastian</p> <p>2. klasifikasi Risiko usaha</p> <p>3. Jenis Risiko usaha</p> <p>4. faktor penyebab Risiko usaha</p> <p>5. mengatasi dan memperkecil risiko usaha</p>	<p>1. menjelaskan risiko dan ketidakpastian</p> <p>2. mengerti klasifikasi dan jenis risiko usaha</p> <p>3. identifikasi faktor penyebab risiko usaha</p> <p>4. studi kasus</p>		6 jam	
1.7 membuat keputusan	<p>1. siswa dapat mengetahui jenis keputusan</p> <p>2. siswa mampu menjelaskan analisis SWOT</p> <p>3. siswa mampu membuat keputusan menggunakan analisis SWOT</p>	<p>1. pengambilan keputusan</p> <p>2. jenis-jenis keputusan</p> <p>3. proses pengambilan keputusan</p> <p>4. analisis masalah menggunakan SWOT</p> <p>5. penerapan analisis SWOT dalam pengambilan keputusan</p>	<p>1. menjelaskan pengambilan keputusan dan jenis keputusan</p> <p>2. menjelaskan analisis SWOT</p> <p>3. mendiskusikan pengambilan keputusan menggunakan SWOT melalui tugas kelompok</p>		6 jam	

Nama Sekolah : SMK N 1 Salatiga
Mata Pelajaran : Kewirausahaan
Kelas/Semester : X/Ganjil
Standar Kompetensi : Menerapkan Jiwa Kepemimpinan
Kode Kompetensi :
Alokasi Waktu : 18 Jam

kompetensi dasar	indikator	materi pembelajaran	kegiatan pembelajaran	penilaian	alokasi waktu	sumber belajar
------------------	-----------	---------------------	-----------------------	-----------	---------------	----------------

2.1 menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengetahui sifat-sifat yang mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin dalam berwirausaha 2. siswa mampu menerapkan jiwa kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari 3. siswa dapat mengetahui pentingnya sikap ulet dan pantang menyerah dalam berwirausaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jiwa kepemimpinan 2. semangat pantang menyerah dan ulet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengetahui jiwa kepemimpinan melalui profil pemimpin yang menginspirasi banyak orang melalui pemikirannya. 2. menyimpulkan sifat-sifat yang mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin 3. melakukan simulasi kepemimpinan melalui tugas kelompok 4. mengetahui pentingnya sikap ulet dan pantang menyerah melalui tugas kelompok 5. menyimpulkan pentingnya sikap ulet dan pantang menyerah dalam berwirausaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. tugas individu 2. observasi 3. hasil observasi 4. tes tertulis 	6 jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. buku referensi yang relevan 2. internet
2.2 Mengelola Konflik	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa dapat menjelaskan pengertian konflik menurut pemikiran sendiri 2. siswa dapat mengetahui faktor penyebab konflik 3. siswa mampu mengelola dan mengatasi suatu konflik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengertian konflik 2. faktor penyebab konflik 3. mengelola dan mengatasi konflik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan pengertian konflik beberapa ahli 2. menyimpulkan pengertian konflik 3. mengetahui faktor penyebab konflik melalui tugas individu 4. menyimpulkan faktor-faktor penyebab konflik 5. studi kasus 		6 jam	
2.3 Membangun Visi dan Misi Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa mampu menjelaskan pengertian visi dan misi 2. siswa dapat mengetahui langkah menyusun visi dan misi usaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengertian visi dan misi 2. langkah-langkah menyusun visi dan misi usaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberikan contoh visi dan misi perusahaan 2. mengetahui pengertian visi dan misi 3. menjelaskan langkah menyusun visi dan misi usaha 		6 jam	



SMK NEGERI 1 SALATIGA
Jl. Nakula Sadewa I/3 Kembang Arum, Kel. Dukuh, Kec. Sidomukti, Salatiga
Telp./Fax. (0298)323566, Kode Pos 50722
Website : www.smeansa.co.cc email : smk1salatiga@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Kewirausahaan
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Pertemuan Ke	: 1, 2, 3
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha
Indikator	: 1. Siswa mampu menjelaskan mengenai pengertian kewirausahaan dan wirausaha 2. Siswa mampu memahami tujuan, manfaat dan ruang lingkup kewirausahaan 3. Siswa mampu menjelaskan karakteristik wirausaha 4. Siswa mampu mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan wirausaha

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. menjelaskan mengenai pengertian kewirausahaan dan wirausaha
2. memahami tujuan, manfaat dan ruang lingkup kewirausahaan
3. menjelaskan karakteristik wirausaha
4. mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan berdasarkan karakteristik wirausaha

❖ **karakteristik siswa yang diharapkan :** Disiplin
Kerja Keras
Mandiri
Berkomitmen Tinggi
Realistis

II. Materi Ajar

- Pengertian Kewirausahaan dan Wirausaha
- Tujuan, manfaat dan ruang lingkup kewirausahaan
- Karakteristik Wirausaha
- Faktor kegagalan dan keberhasilan wirausaha

III. Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Diskusi
- Penugasan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

A. Kegiatan Awal (15 menit)

- 1) Salam, presensi
- 2) Perkenalan diri
- 3) Sosialisasi KD Mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha
- 4) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini
- 5) Peserta didik diberi motivasi dengan pertanyaan yang berhubungan dengan pengertian kewirausahaan dan ruang lingkungannya.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

▪ *Eksplorasi*

- Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi yang akan dipelajari melalui contoh wirausaha.
- Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang tujuan, manfaat dan ruang lingkup kewirausahaan.
- Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.
- Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, dan sumber belajar lainnya dengan diskusi dan tanya jawab.
- Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

▪ *Elaborasi*

- Peserta didik mendeskripsikan pengertian dan perbedaan kewirausahaan dan wirausaha
- Guru membiasakan peserta didik membaca dan memahami melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- Guru memberikan kesempatan untuk berfikir dan bertindak tanpa rasa takut

▪ *Konfirmasi*

- Peserta didik menyampaikan pengertian dan perbedaan kewirausahaan dengan wirausaha menurut pemahaman sendiri yang disusun, peserta didik yang lain menanggapi
- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- Guru memberikan konfirmasi terhadap terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber
- Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan

C. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ simpulan tentang pengertian kewirausahaan dan wirausaha serta tujuan dan ruang lingkup kewirausahaan

- Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
 - Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
 - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Penugasan:** peserta didik diberi tugas mencari profil wirausaha sukses

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Salam, presensi
- 2) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini masih berkaitan dengan yang lalu

B. Kegiatan Inti (70 menit)

▪ ***Eksplorasi***

- Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi yang akan dipelajari melalui profil wirausaha sukses dari penugasan pertemuan kemarin.
- Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain
- Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.
- Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

▪ ***Elaborasi***

- Peserta didik menganalisis profil wirausaha berdasarkan karakteristiknya
- Guru membiasakan peserta didik membaca melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- Guru memberikan kesempatan untuk berfikir dan bertindak tanpa rasa takut

▪ ***Konfirmasi***

- Peserta didik menyampaikan karakteristik wirausaha sesuai analisisnya secara bergiliran
- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- Guru memberikan konfirmasi terhadap terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber
- Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ simpulan tentang karakteristik wirausaha.
- Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Penugasan: peserta didik diberi tugas mencari jenis usaha yang berada di sekitar tempat tinggal peserta didik yang usahanya sukses kemudian analisis faktor-faktornya.

Pertemuan 3

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Salam, presensi
- 2) Peserta didik mengumpulkan tugas pertemuan minggu lalu
- 3) Peserta didik diberi motivasi dengan pertanyaan tentang materi pertemuan lalu secara bergiliran
- 4) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini

B. Kegiatan Inti (70 menit)

▪ *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan tentang faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan wirausaha.
- Guru memberikan contoh wirausaha yang sukses dan belum sukses.
- Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain
- Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.
- Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

▪ *Elaborasi*

- Peserta didik mendiskusikan mengenai faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan dari jenis usaha yang telah dicontohkan.
- Guru membiasakan peserta didik membaca melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- Guru memberikan kesempatan untuk berfikir dan bertindak tanpa rasa takut

▪ *Konfirmasi*

- Peserta didik menyampaikan identifikasinya secara bergiliran
- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- Guru memberikan konfirmasi terhadap terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber
- Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan tentang faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan wirausaha
- Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat : *white board*, Spidol

Bahan : artikel profil wirausaha sukses dan jenis usaha

Sumber : Hendro.2010.*kewirausahaan*.Jakarta: Erlangga.

Modul kewirausahaan SMK 1

Firmansyah, imam dkk. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung: HUP.

Hendro.2011.*Dasar-dasar Kewirausahaan*.Jakarta: Erlangga.

VI. Penilaian

(*terlampir*)

Salatiga, September 2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Kartika D.K., S.Pd
NIP 197906282006042003

Ahmad Zainudin
NIM 7101409205

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK N 1 Salatiga

Bambang Dwi H, S.Pd, M.Pd
NIP 195703221986031005

Lampiran I

Materi Ajar

1. Pengertian kewirausahaan
 - a. Pengertian harafiah / bahasa
Kewirausahaan berasal dari kata dasar wirausaha diberi awalan ke dan akhiran an.
 - b. Pengertian kewirausahaan menurut pendapat :
 - Zimmerer
Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.
 - A.Pekerti
Kewirausahaan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mendirikan, mengelola, mengembangkan perusahaan miliknya sendiri.
 - Hendro (2010)
Kewirausahaan adalah kemampuan seorang manajer risiko (*risk manager*) dalam mengoptimalkan segala sumber daya yang ada baik materil, intelektual, waktu, dan kemampuan kreativitasnya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain.
2. Pengertian wirausaha
Wirausaha dari kata wira artinya perwira/pahlawan dan usaha artinya daya upaya.
 - a. Ahli Ekonomi/Ekonom
Wirausaha adalah seseorang atau sekelompok orang mengorganisasi faktor – faktor produksi yaitu alam, tenaga kerja, modal dan keahlian.
 - b. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia
Wirausaha sama dengan wiraswasta, yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalannya.
 - c. Menurut Schumpeter (dalam Hendro, 2010)
Wirausaha adalah seorang yang memperoleh peluang dan menciptakan organisasi untuk mengejar peluang bisnis.
3. Tujuan kewirausahaan
 - a. Menumbuhkembangkan jumlah wirausaha yang berkualitas
 - b. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman kewirausahaan yang tangguh
 - c. Meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan di masyarakat.
4. Manfaat kewirausahaan
 - a. Mengurangi pengangguran
 - b. Sebagai generator pembangunan
 - c. Sebagai suri tauladan di masyarakat
 - d. Mendidik masyarkat hidup yang hemat dan efisien.
5. Ruang Lingkup Kewirausahaan
Ruang lingkup kewirausahaan, yaitu sebagai berikut.
 - a. Ruang lingkup internal
 - 1) Dalam kehidupan sehari-hari

- 2) Dalam bekerja
- 3) Dalam keluarga
- b. Ruang lingkup eksternal
 - 1) Dalam dunia usaha
 - 2) Dalam dunia masyarakat
 - 3) Dalam kenegaraan

6. Karakteristik wirausahawan

Karakteristik wirausahawan adalah sifat atau tingkah laku yang khas dari wirausahawan yang membedakannya dengan orang lain.

Karakteristik yang perlu dimiliki wirausahawan yaitu:

- 1. Kerja keras dan disiplin
 - 2. Mandiri dan realistis
 - 3. Komitmen tinggi
 - 4. Kreatif dan Inovatif
 - 5. Jujur
 - 6. Memiliki jiwa kepemimpinan
 - 7. Berpikir kedepan / prespektif
 - 8. Bisa bekerjasama dengan orang lain
 - 9. Berpikir prestatif
 - 10. Seorang motivator yang hebat untuk dirinya dan orang lain.
7. Faktor kegagalan dan keberhasilan wirausaha

a. Faktor keberhasilan wirausaha

Faktor keberhasilan usaha seorang wirausaha bukan hanya dilihat dari seberapa keras dia bekerja, tetapi seberapa cerdas dia melakukan dan merencanakan strategi serta mewujudkannya. Jadi lebih baik menjadi wirausahawan yang cerdas (*smart*).

Konsep *Smart entrepreneur* yaitu.

S = strategic thinker

Seorang wirausaha juga adalah seorang *strategic planner* yang handal. Ia tidak hanya bekerja mengandalkan kekuatan otot tetapi juga menggunakan otak. Jadi, tidak hanya bermodalkan nekat.

M = Motivator

Bila mengalami kegagalan ia akan selalu bangkit dari kegagalan (pantang menyerah) serta menjadi motivator yang handal bagi tim dan karyawannya.

A = Ambitious

Seorang wirausahawan juga harus punya ambisi. Tensu saja ambisi yang positif dan tepat. Ia harus menghindari ambisi yang buruk, yaitu target waktu yang kurang realistis alias ingin cepat (instan), sehingga ia cenderung menghalalkan segala cara.

R = Risk Manager

Seorang wirausahawan tidak hanya sekedar *risk taker* tetapi juga seorang *risk manager* bagi dirinya dan usahanya.

T = Totality

Dalam mengerjakan tugas-tugas dan membangun usahanya, seorang wirausahawan pantang mundur ke belakang. Ia bekerja secara total dan *full commitment* untuk usahanya.

Faktor-faktor keberhasilan usaha:

- 1) Faktor peluang
- 2) Faktor manusia (SDM)
- 3) Faktor keuangan
- 4) Faktor organisasi
- 5) Faktor perencanaan
- 6) Faktor pengelolaan usaha
- 7) Faktor pemasaran dan penjualan
- 8) Faktor administrasi
- 9) Faktor peraturan pemerintah, politik, ekonomi, social dan budaya (poleksosbud)
- 10) Catatan bisnis

b. Faktor kegagalan wirausaha

Tidak ada wirausaha yang tidak pernah mengalami kegagalan dan wirausaha yang sukses selalu bangkit dari setiap kegagalan yang dialaminya. Faktor kegagalan wirausaha, yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak pernah/jarang membuat perencanaan usaha secara tertulis
- b. Usaha yang dijalankan bertentangan dengan pendidikan, latar belakang, pengalaman, atau kesuksesan wirausaha
- c. Lokasi yang tidak tepat untuk usaha
- d. Tidak memiliki *specialist person* (karyawan yang ahli)
- e. Perencanaan usaha tidak berorientasi kedepan
- f. Tidak melakukan riset dan analisis pasar
- g. Masalah legalitas dan perijinan
- h. Tidak kreatif dan inovatif
- i. Cepat puas diri
- j. Anggota keluarga masuk kedalamnya
- k. Kesulitan keuangan
- l. Terjadi bencana

Menurut Karakaya dan Kobu (1994), identifikasi penyebab kegagalan wirausaha dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu sebagai berikut:

- ❖ Berkaitan dengan pasar
 - Waktu peluncuran produk kurang tepat
 - Desain produk yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan pasar
 - Tidak mengikuti selera pasar
 - Strategi distribusi yang tidak tepat
 - Kemasan produk dan kualitasnya tidak sesuai dengan target pasarnya
- ❖ Berkaitan dengan aspek keuangan
 - Harga terlalu mahal dan tidak terjangkau oleh pasar
 - Aliran dana tidak lancar
 - Piutang macet terlalu besar

- Hutang perusahaan terlalu besar dan tidak bisa mengembalikan kredit atau membayar beban bunga
- ❖ Berkaitan dengan manajemen
 - Manajemen kualitas yang buruk
 - Lemah dalam manajemen
 - Konsep tim tidak dibangun dengan baik
 - Lemah dalam proses produksi

Lampiran II

Penilaian

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Pilihan Ganda dan Esai

SOAL

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat.

1. Dapat mengurangi pengangguran merupakan salah satu....
 - a) Tujuan Kewirausahaan
 - b) Manfaat kewirausahaan
 - c) Sasaran Kewirausahaan
 - d) Asas kewirausahaan
2. Seorang wirausaha yang mampu membuat dan memperkenalkan hal baru kepada masyarakat maka wirausahawan tersebut mempunyai sifat....
 - a) Percaya diri
 - b) Kreatif
 - c) Inovatif
 - d) Prestatif
3. Suatu sikap yang selalu ingin maju dan menjadi yang terbaik disebut....
 - a) Mandiri
 - b) Disiplin
 - c) Optimis
 - d) Prestatif
4. Sikap wirausaha yang bisa diterapkan di lingkungan sekolah adalah....
 - a) Meminta jawaban pada teman saat ujian
 - b) Belajar semalam suntuk untuk menghadapi ujian hari esoknya
 - c) Berangkat ke sekolah sebelum jam pelajaran dimulai
 - d) Pulang sekolah lebih awal dibandingkan temannya
5. Berikut ini yang termasuk faktor keberhasilan seorang wirausaha adalah....
 - a) Jarang membuat perencanaan usaha yang tertulis
 - b) Seorang wirausaha membuat catatan bisnisnya
 - c) Merasa cukup dengan apa yang ia dapatkan sekarang
 - d) Anggota keluarga masuk kedalam bisnisnya

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Jelaskan perbedaan kewirausahaan dengan wirausaha menurut pemahaman anda!
2. Sebutkan 5 karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha dan berikan 3 contoh penerapannya di lingkungan sekolah sebagai pelajar!
3. Sebutkan 5 faktor yang menyebabkan wirausaha mengalami kegagalan!

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. B
2. B
3. C
4. D
5. C

II. Essai

1. Kewirausahaan : kemampuan seorang manajer risiko (*risk manager*) dalam mengoptimalkan segala sumber daya yang ada baik materil, intelektual, waktu, dan kemampuan kreativitasnya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain.
Wirausaha : Wirausaha adalah seseorang atau sekelompok orang mengorganisasi faktor-faktor produksi yaitu alam, tenaga kerja, modal dan keahlian.
2. Jujur → tidak mencontek saat ulangan
Disiplin → berangkat sekolah tepat waktu, selalu mengerjakan tugas
Mandiri → mengerjakan sendiri tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh
Kreatif
Inovatif
3. Tidak pernah/jarang membuat perencanaan usaha secara tertulis
Usaha yang dijalankan bertentangan dengan pendidikan, latar belakang, pengalaman, atau kesuksesan wirausaha
Lokasi yang tidak tepat untuk usaha
Tidak memiliki *specialist person* (karyawan yang ahli)
Perencanaan usaha tidak berorientasi kedepan

Pedoman Penilaian

Pilihan ganda → no 1-5, setiap soal berbobot 1

Essay → no 1 = 10, no 2 = 15, no 3 = 10

Jumlah skor = 40

Jumlah Skor X 10



SMK NEGERI 1 SALATIGA
Jl. Nakula Sadewa I/3 Kembang Arum, Kel. Dukuh, Kec. Sidomukti, Salatiga
Telp./Fax. (0298)323566, Kode Pos 50722
Website : www.smeansa.co.cc email : smk1salatiga@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Kewirausahaan
Kelas/Semester	: I/Ganjil
Pertemuan Ke	: 4 dan 5
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif
Indikator	:
	1. Siswa mampu menjelaskan mengenai pengertian dan ciri sikap dan perilaku kerja prestatif
	2. Siswa mampu menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat dari sikap dan perilaku kerja prestatif
	3. Siswa dapat mengetahui pola kerja prestatif
	4. Siswa bisa menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. menjelaskan mengenai pengertian dan ciri sikap dan perilaku kerja prestatif
2. menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat dari sikap dan perilaku kerja prestatif
3. mengetahui pola kerja prestatif
4. menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif

❖ **karakteristik siswa yang diharapkan :** Disiplin
Kerja Keras
Kerja Cerdas
Mandiri
Berkomitmen Tinggi
Percaya Diri

II. Materi Ajar

- Pengertian, ciri, tujuan dan manfaat sikap dan perilaku kerja prestatif
- Pola kerja prestatif
- Efisiensi dan efektivitas kerja
- Motivasi kerja

III. Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Diskusi
- Penugasan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Salam, presensi
- 2) Sosialisasi KD menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif
- 3) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif
- 4) Peserta didik diberi motivasi dengan penjelasan tipe orang dalam melihat suatu kesuksesan.

B. Kegiatan Inti (70 menit)

▪ Eksplorasi

- Peserta didik menyimak contoh wirausaha yang berperilaku prestatif
- Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain
- Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru melalui diskusi dan tanya jawab.
- Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

▪ Elaborasi

- Peserta didik membuat pengertian, ciri, tujuan dan manfaat dari perilaku kerja prestatif menurut pemahaman sendiri dari perilaku kerja prestatif yang di contohkan
- Guru membiasakan peserta didik membaca dan memahami melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- Guru memberikan kesempatan untuk berfikir dan bertindak tanpa rasa takut

▪ Konfirmasi

- Peserta didik menyampaikan pengertian, ciri, tujuan dan manfaat dari sikap dan perilaku kerja prestatif menurut pemahaman sendiri yang disusun, peserta didik yang lain menanggapi
- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- Guru memberikan konfirmasi terhadap terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber
- Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan tentang pengertian, ciri, tujuan dan manfaat dari sikap perilaku kerja prestatif
- Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Penugasan : peserta didik diberi tugas mencari pengertian kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, kerja mawas terhadap emosional dan kerja tuntas.

Pertemuan 2

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Salam, presensi
- 2) Pengumpulan tugas pertemuan minggu lalu
- 3) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini masih berkaitan dengan yang lalu
- 4) Peserta didik diberi motivasi dengan pertanyaan tentang materi pertemuan lalu secara bergiliran

B. Kegiatan Inti (70 menit)

▪ ***Eksplorasi***

- Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi pola kerja prestatif melalui contoh nyata di lingkungan masyarakat.
- Guru menjelaskan efektivitas dan efisiensi serta motivasi kerja dengan contoh.
- Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.
- Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru dan sumber belajar melalui diskusi secara berpasangan.
- Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

▪ ***Elaborasi***

- Peserta didik mendiskusikan contoh lain dari bentuk-bentuk/pola kerja prestatif secara berkelompok
- Peserta didik menyimak penjelasan tentang efektivitas dan efisiensi serta motivasi kerja kemudian menganalisis perbedaannya.
- Guru membiasakan peserta didik membaca melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- Guru memberikan kesempatan untuk berfikir dan bertindak tanpa rasa takut

▪ ***Konfirmasi***

- Peserta didik menyampaikan contoh bentuk/pola kerja prestatif dengan kelompok secara bergiliran
- Peserta didik menjelaskan perbedaan efektivitas dan efisiensi kerja.
- Peserta didik menjelaskan motivasi kerja.
- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- Guru memberikan konfirmasi terhadap terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber
- Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan tentang bentuk dan contoh pola kerja prestatif, efisiensi dan efektivitas kerja serta motivasi kerja.
- Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya tentang merumuskan solusi masalah

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat : *white board*, Spidol

Bahan : artikel wirausaha yang menerapkan perilaku kerja prestatif

Sumber : Hendro.2010.*kewirausahaan*.Jakarta: Erlangga.

Modul kewirausahaan SMK 1

Firmansyah, imam dkk. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung: HUP.

Hendro.2011.*Dasar-dasar Kewirausahaan*.Jakarta: Erlangga.

VI. Penilaian

(*terlampir*)

Guru Pamong,

Salatiga, September 2012

Guru Praktikan,

Kartika D.K., S.Pd
NIP 197906282006042003

Ahmad Zainudin
NIM 7101409205

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMK N 1 Salatiga

Bambang Dwi H, S.Pd M.Pd
NIP 195703221986031005

Lampiran I

Materi Ajar

A. Perilaku kerja prestatif

1. Pengertian perilaku kerja prestatif
Perilaku kerja prestatif artinya orang yang selalu ingin maju atau berambisi maju. Seorang wirausaha yang mempunyai perilaku kerja prestatif harus memiliki komitmen tinggi terhadap pekerjaannya dan setiap pikirannya tidak lepas dari bisnisnya. Wirausaha yang menerapkan perilaku kerja prestatif sebagai modal dasar untuk keberhasilan seorang wirausaha.
2. Sumber daya manusia yang presentatif
Di era globalisasi dibutuhkan SDM yang tangguh karena di era ini perdagangan bebas dengan cara membuka dan memperluas lapangan kerja dengan mempersiapkan SDM yang siap kerja. Ciri – ciri milenium ketiga adalah:
 - a. Persaingan bebas
 - b. Perubahan yang semakin cepat
 - c. Derasnya arus informasi antar Negara

B. Karakteristik wirausaha yang berperilaku kerja prestatif

Ada 4 sisi potensial manusia menurut Stephen Covey dalam bukunya *First Thing's First*, yaitu :

- 1) Self awareness (sikap mawas diri)
- 2) Conscience (mempertajam suara hati)
- 3) Independent will (pandangan mandiri untuk bekal bertindak)
- 4) Creative Imagination (berpikir kedepan untuk memecahkan masalah serta adaptasi yang tepat

Karakteristik perilaku kerja prestatif menurut para ahli yaitu :

1. Zimmerer
 - a) Komitme tinggi terhadap tugasnya
 - b) Bertanggung jawab
 - c) Yakin pada dirinya
 - d) Kreatif dan fleksibel
 - e) Mempunyai obsesi untuk mencapai prestasi yang tinggi
 - f) Toleransi untuk mencapai resiko kebimbangan dan ketidakpastian
 - g) Ingin memperoleh balikan dengan segera
 - h) Energik
 - i) Motivasi untuk lebih unggul
 - j) Berorientasi ke masa depan
 - k) Mau belajar dari kegagalan
 - l) Mempunyai kemampuan memimpin
2. Murpy dan Peck
 - a) Kemauan bekerja keras
 - b) Bekerjasama dengan pihak lain

- c) Penampilan yang baik
- d) Keyakinan diri
- e) Pandai membuat keputusan
- f) Mau menambah ilmu pengetahuan
- g) Ambisi untuk maju
- h) Pandai berkomunikasi

Ciri dan sifat kerja prestatif

Untuk menjadi wirausahawan yang berhasil harus memiliki ciri-ciri karakteristik prestatif sebagai berikut :

Ciri-ciri Prestatif	Sifat-sifat profil wirausahawan
percaya diri	Keyakinan dan optimisme
	Individualistic
	Mandiri / ketidaktergantungan
Berorientasi pada hasil	Kebutuhan akan prestasi dan orientasi pada laba
	Ketekunan dan ketabahan
	Kerja keras dan mempunyai dorongan kuat
Pengambilan resiko	Energik dan inisiatif
	Kemampuan mengambil resiko
	Suka pada tantangan
Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin
	Dapat bergaul dengan orang lain
	Menanggapi saran dan kritik
Keorisinilan	Inovatif
	Mengetahui banyak
	Punya banyak sumber
Berorientasi ke masa depan	Prestatif
	Pandangan ke masa depan

C. Bentuk – bentuk kerja prestatif

1. Kerja ikhlas

Adalah bekerja dengan baik bersungguh – sungguh dapat menghasilkan sesuatu yang baik dilandasi dengan hati yang tulus.

Contohnya :

Seorang buruh pabrik yang bekerja dengan gaji pas – pasan, namun tetap bekerja dengan baik , melaksanakan pekerjaan dengan tulus dan semata – mata merupakan pengabdian kepada pekerjaannya yang menghasilkan uang untuk keperluan hidup keluarga.

2. Kerja mawas terhadap emosional

Adalah bekerja dengan baik tidak terpengaruh oleh perasaan atau kemarahan yang sedang melanda jiwanya.

Contohnya :

Seorang pemimpin perusahaan, di rumah mempunyai masalah pribadi dengan keluarga. Di tempat kerja ada bawahannya yang membuat masalah yang merugikan perusahaan. Sebagai pemimpin yang bijaksana maka pemimpin

tersebut harus membedakan urusan pribadi dengan perusahaan. Cara pemecahan masalahnya harus tetap rasional dan tidak emosional.

3. Kerja cerdas

Adalah bekerja harus pandai memperhitungkan resiko, mampu melihat peluang dan dapat mencari solusi sehingga dapat mencapai keuntungan yang diharapkan.

Contohnya :

Sikap pekerja cerdas dalam melakukan setiap pekerjaannya menggunakan teknologi yang tepat, menggunakan konsep hitung menghitung, mampu menggunakan bahasa global, pandai bernegosiasi / berkomunikasi dan pandai mengelola informasinya.

4. Kerja keras

Adalah didalam bekerja mempunyai sifat mampu kerja atau gila kerja untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai, dapat memanfaatkan waktu, jarak serta kesulitan yang dihadapi.

Contohnya :

Seorang penjual kayu bakar yang rumahnya di pegunungan setiap hari berangkat pagi-pagi buta, meskipun cuaca masih gelap, kadang-kadang membawa obor penerang jalan, sesampainya di pasar dengan sabar menawarkan dagangan sampai laku kadang kala sampai siang baru laku.

5. Kerja tuntas

Adalah dalam bekerja mampu mengorganisasikan bagian usaha secara terpadu dari awal sampai akhir untuk menghasilkan usaha sampai selesai dan maksimal.

Contohnya :

Seorang pengusaha warung apung dapat mengorganisasikan usahanya alat yang dibutuhkan, proses pembuatan menu makanan, kemungkinan kerugian sampai mendapatkan hasil akhir yaitu laba.

D. Pembinaan perilaku kerja prestatif

Pembinaan kerja prestatif harus diawali dengan penanaman efektifitas bekerja dan efisiensi bekerja. Wirausaha yang bekerja prestatif harus memiliki efektifitas bekerja dan efisiensi bekerja, sehingga dalam bekerja terukur, terencana dan terkendali dalam setiap tindakan hasilnya.

- Efektifitas bekerja adalah sampai tingkat apakah tingkat apakah tujuan itu sudah dicapai dalam arti kualitas dan kuantitas.
- Efisiensi bekerja adalah perbandingan yang terbaik antara input dan output, antara daya usaha dan hasil usaha atau antara pengeluaran dan pendapat.
- Efisiensi bekerja adalah segala sesuatu yang dikerjakan dengan berdaya guna atau segala sesuatunya dapat diselesaikan dengan tepat, cepat, hemat dan berhasil guna.

Tepat : bekerja mencapai sasaran sesuai dengan yang diinginkan

Cepat : mengatur waktu dengan tepat pada tingkat tertentu

Hemat : dengan biaya yang tertentu tanpa adanya pemborosan dalam bidang pekerjaan apapun yang menghasilkan pada tingkat tertentu pula.

Berhasil guna : segala sesuatu sampai pada tujuan pekerjaan yang dimaksud tanpa mengalami hambatan–hambatan sehingga meraih prestasi tertentu.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan diri salah satunya melalui latihan. Latihan bisa dilakukan untuk wirausaha maupun karyawan. Dibawah ini beberapa pendapat tentang pentingnya dan manfaat latihan yaitu :

1. D. Yoder : untuk meningkatkan stabilitas pegawai dan untuk memperbaiki cara bekerja.
2. D. Latenier : pegawai lebih berkembang, cekatan dan baik
3. J. Tiffen : pegawai akan melaksanakan tugas lebih baik dan cara bekerja lebih baik.
4. F.W. Taylor : memilih karyawan terbaik dan melaksanakan pekerjaan lebih baik.

Penanaman bekerja prestatif melalui latihan sangat penting karena

1. Menghargai cita – cita dan masa depan
2. Meningkatkan kemampuan bekerja secara prestatif
3. Mengurangi pengawasan dalam bekerja
4. Terus menerus menambah ilmu pengetahuan
5. Mengembangkan rasa kesetiakawan
6. Mengembangkan sikap yang positif
7. Mengembangkan kemampuan berprakarsa
8. Mengembangkan daya kreatifitas
9. Efisien dan efektif dalam bekerja

Latihan dapat dilakukan dengan cara :

1. Apprentice Training

Dengan melaksanakan dan mengerjakan semua tugas dengan sebaik – baiknya

2. On the job training

Dengan menetapkan pegawai baru untuk memangku suatu jabatan

Merencanakan proses bekerja prestatif yaitu :

- 1) Pemanfaatan kegiatan – kegiatan wirausaha seperti menggunakan waktu, seleksi tenaga kerja dan peralatan kerja.
- 2) Aspek bisnis dari kegiatan wirausaha seperti menyiapkan laporan keuangan bulanan, monitor, merevisi anggaran, mengelola arus produksi dan memasarkan barang dan jasa.
- 3) Pengendalian faktor-faktor eksternal wirausaha seperti kebijakan–kebijakan pemerintah, iklim usaha dan kondisi ekonomi.

Proses kerja prestatif yang berkaitan dengan bidang-bidang sbb:

1. Bidang keahlian yang harus dipunyai oleh wirausaha yaitu:

- a. Keahlian dalam bidang teknologi

Hal ini dapat menimbulkan :

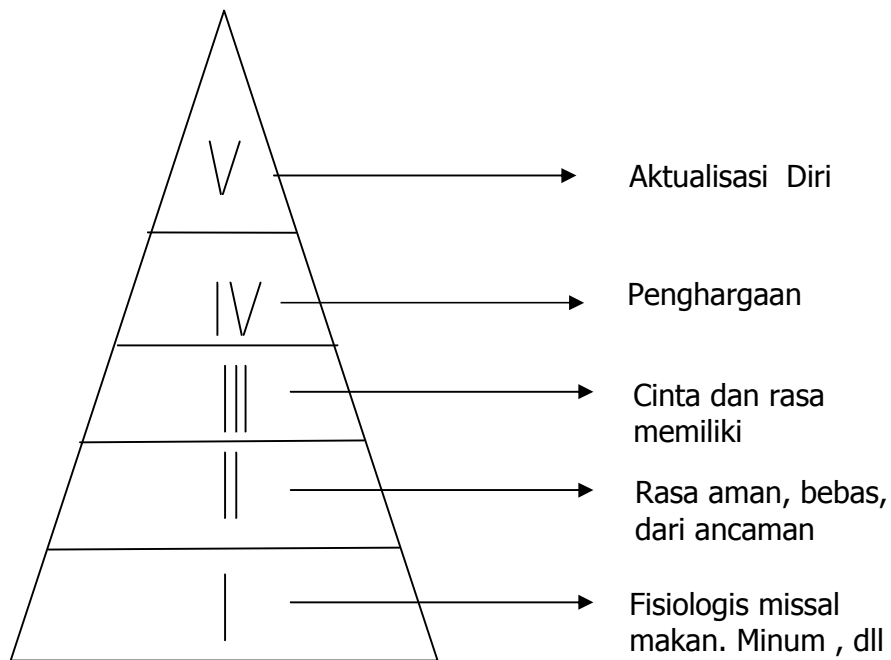
1.a Meningkatkan kesejahteraan

1.b Menimbulkan masalah-masalah baru seperti:

- o Masalah sosial seperti kemiskinan, kejahatan dan ketertinggalan daerah tertentu

- Masalah konsumen baru
 - Persaingan penguasaan tehnologi
- b. Perkembangan perekonomian
- Hal ini dapat menimbulkan :
- ♣ Persaingan bisnis
 - ♣ Timbul bisnis baru
 - ♣ Kebangkrutan
 - ♣ Mencari pasar baru
 - ♣ Produksi yang terus meningkat
2. Bidang keahlian pokok yang harus dimiliki yaitu:
- a. Keahlian pengendalian keuangan
 - b. Keahlian mengenai resiko persaingan
 - c. Keahlian mengurus usaha manajemen usaha
 - d. Keahlian menawarkan produk
 - e. Keahlian menjaga hubungan dengan pelanggan

Dalam bekerja prestatif setiap orang harus memiliki motivasi bekerja. Untuk memperdalam motivasi bekerja hendaknya wirausaha memahami hal-hal yang berkaitan dengan masalah kebutuhan hidup. Abraham H. Maslow dalam teori hirarki kebutuhan manusia seperti:



Gb. 1. Teori Hirarki Kebutuhan Manusia H. Abraham Maslow

Lampiran II

Penilaian

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Esai

1. Berikan contoh bentuk-bentuk kerja prestatif, masing-masing satu!
2. Jelaskan keuntungan seorang wirausaha jika menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan semangat kerja/motivasi kerja!

Kunci Jawaban

1. kerja ikhlas → seorang pegawai bekerja dengan ikhlas walau gajinya kecil
kerja cerdas → seorang insinyur mengerjakan pekerjaan membuat rumah dengan hitungan yang tepat
kerja tuntas → seorang wirausaha merencanakan dan menjalankan usaha dengan baik dan mendapat hasil kerja yang maksimal
kerja keras → seorang pedagang sayuran berangkat malam hari dan pulang tanpa mempedulikan cuaca
kerja mawas diri terhadap emosional → Seorang pemimpin perusahaan, di rumah mempunyai masalah pribadi dengan keluarga. Di tempat kerja ada bawahannya yang membuat masalah yang merugikan perusahaan. Sebagai pemimpin yang bijaksana maka pemimpin tersebut harus membedakan urusan pribadi dengan perusahaan. Cara pemecahan masalahnya harus tetap rasional dan tidak emosional.
2. » meningkatkan prestasi kerja lebih efektif dan efisien di dalam mengelola usahanya
» meningkatkan prestasi kerja lebih kreatif, inovatif, dan fleksibel
» meningkatkan komitmen tinggi terhadap kerjanya
3. Motivasi kerja adalah dorongan untuk melakukan pekerjaan untuk menghasilkan prestasi yang lebih baik

Pedoman penilaian

No 1 →10

No 2 →10

No 3 →10

Jumlah Skor = 30

Jumlah Skor X 10

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Salam, presensi
- 2) Sosialisasi KD merumuskan solusi masalah
- 3) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini
- 4) Peserta didik diberi motivasi dengan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah

B. Kegiatan Inti (70 menit)

▪ Eksplorasi

- Peserta didik menyimak beberapa contoh masalah yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari
- Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang ciri-ciri masalah melalui contoh.
- Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang jenis masalah
- Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain
- Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya melalui diskusi.
- Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

▪ Elaborasi

- Peserta didik membuat pengertian dan ciri masalah menurut pemahaman sendiri dari masalah yang di contohkan
- Peserta didik membuat contoh jenis masalah
- Guru membiasakan peserta didik membaca dan memahami melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- Guru memberikan kesempatan untuk berfikir dan bertindak tanpa rasa takut

▪ Konfirmasi

- Peserta didik menyampaikan pengertian dan ciri menurut pemahaman sendiri yang disusun, peserta didik yang lain menanggapi
- Peserta didik menyampaikan contoh-contoh masalah sesuai jenisnya
- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- Guru memberikan konfirmasi terhadap terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber
- Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan tentang pengertian, ciri, jenis masalah

- Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya tentang teknik pemecahan masalah, mengidentifikasi masalah dan faktor penyebabnya serta alternatif pemecahannya.

Pertemuan 2

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Salam, presensi
- 2) Peserta didik diberi motivasi dan pertanyaan yang berkaitan dengan materi minggu lalu
- 3) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini masih berkaitan dengan yang lalu

B. Kegiatan Inti (70 menit)

▪ Eksplorasi

- Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi teknik pemecahan masalah.
- Peserta didik menyimak contoh masalah yang terjadi dalam dunia usaha
- Peserta didik menyimak penjelasan mengenai mengidentifikasi masalah dan faktor penyebabnya sesuai contoh masalah yang telah diberikan
- Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain
- Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru dan sumber belajar lainnya.
- Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

▪ Elaborasi

- Peserta didik bermain peran sebagai seorang pemimpin perusahaan yang mempunyai masalah
- Peserta didik mengidentifikasi masalah dan faktor penyebabnya kemudian mencari alternatif penyelesaiannya.
- Guru membiasakan peserta didik membaca melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- Guru memberikan kesempatan untuk berfikir dan bertindak tanpa rasa takut

▪ Konfirmasi

- Peserta didik mempresentasikan hasil identifikasi masalah dan faktor penyebabnya serta alternatif pemecahan masalah di depan kelas secara bergiliran, kelompok yang lain menanggapi.
- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber

- Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan tentang teknik pemecahan masalah, cara mengidentifikasi masalah dan faktor penyebabnya serta alternatif penyelesaian masalah.
- Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat : *white board*, Spidol, LCD, Laptop

Bahan : artikel masalah dalam sebuah usaha

Sumber : Hendro.2010.*kewirausahaan*.Jakarta: Erlangga.

Modul kewirausahaan SMK 1

Firmansyah, imam dkk. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung: HUP.

Hendro.2011.*Dasar-dasar Kewirausahaan*.Jakarta: Erlangga.

VI. Penilaian

(*terlampir*)

Salatiga, Oktober 2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Kartika D.K., S.Pd
NIP 197906282006042003

Ahmad Zainudin
NIM 7101409205

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK N 1 Salatiga

Bambang Dwi H, S.Pd M.Pd
NIP 195703221986031005

Lampiran I

Materi Ajar

A. Masalah

1. Pengertian masalah
 - Masalah adalah suatu hambatan atau kendala dalam mencapai tujuan
 - Masalah adalah tindakan dari norma atau aturan yang berlaku
 - Masalah adalah kesenjangan antara sesuatu yang diinginkan dengan kenyataan
 - Masalah menurut Djarwanta adalah kesulitan yang menggerakkan orang untuk memecahkan masalah harus dirasakan sebagai tantangan (rintangan) yang harus dilalui. Masalah harus memiliki unsur yang menggerakkan kita untuk membahasnya dan masalah harus tampak penting,realistis dan ada gunanya untuk dipecahkan.
2. Ciri – ciri masalah
 - a. Secara umum
 - ~ Adanya kesulitan yang harus dipecahkan
 - ~ Merupakan rintangan atau tantangan yang harus diatasi
 - ~ Memenuhi unsur yang menggerakkan untuk membahasnya
 - ~ Bersifat penting dan realistis
 - ~ Berguna untuk dipecahkan
 - b. Menurut teori Dewey
 - ~ Merasa bimbang, bingung dan kesulitan
 - ~ Merumuskan masalah yang ingin dipecahkan untuk mengatasi kebimbangan dan kebingungan tersebut
 - ~ Menguji hipotesis dengan mengumpulkan data factual sebagai usaha menemukan cara pemecahan masalah sehingga ketegangan atau kebimbangan dapat diatasi
 - ~ Mengembangkan ide untuk memperoleh pemecahan yang terbaik melalui penalaran
 - ~ Mengambil kesimpulan yang didukung fakta – fakta atau bukti
3. Jenis masalah
 - a) Masalah yang bersifat terkendali

Masalah yang bersifat terkendali adalah masalah yang timbul karena suatu hal akibat kesalahan factor manusia, kerusakan alat, atau kejadian diluar kendali system tapi masih bisa dikendalikan.

Contoh :

 - Mobil mogok pada saat pengiriman barang karena kehabisan bahan bakar
 - Alat mengalami penyimpangan akurasinya akibat pergeseran posisi saat gempa terjadi
 - b) Masalah kritis

Masalah kritis merupakan masalah yang harus segera diselesaikan sesegera mungkin karena mempengaruhi kelancaran kegiatan lainnya.

Contoh :

- Macetnya mesin produksi dikarenakan listrik padam sehingga kegiatan lainnya tertunda
 - Masalah penjualan turun yang mengakibatkan kesulitan arus kas sehingga tidak bisa membayar *supplier*.
- c) Masalah yang bersifat tidak terkendali
- Masalah yang tidak atau di luar biasanya dan bersifat tiba-tiba, tetapi kita tidak bisa mengendalikan faktor penyebabnya sehingga yang bisa dilakukan adalah melakukan antisipasi dan proaktif untuk meminimalkan dampak perubahannya.
- Contoh :
- Sebuah toko kelontong sudah lama berdiri, namun tiba-tiba muncul perusahaan retail besar di dekatnya. Perubahan itu di luar kendali si pemilik toko kelontong, sehingga si pemilik hanya berusaha mempertahankan, mengantisipasi, dan memperbaikinya.
 - Saat itu sebuah produk telekomunikasi sudah lama berkembang pesat, yaitu STARKO (alat panggil berbasis ID); tiba-tiba muncul perkembangan teknologi GSM Mobile Phone dan STARKO lupa mengantisipasinya yang berbuntut ditutupnya perusahaan tersebut.

B. Teknik pemecahan masalah

1. Kemampuan mengatasi rasa takut

Penghambat utama seseorang dalam melangkah lebih jauh, mencapai kesuksesan dan mengatasi masalah adalah rasa takut yang berlebihan. Banyak wirausaha yang mengalami kegagalan dikarenakan besarnya rasa takut yang mengubur semua kemampuan dan kreativitasnya sehingga wirausaha tersebut malas untuk berusaha dan mencobanya lagi.

Teknik pemecahan masalah yang pertama kali harus dilakukan adalah mengatasi rasa takut yang berlebihan dan itu hanya perasaan yang berlebihan. Namun pada kenyataannya hal tersebut tidak seperti yang dibayangkan. Ada banyak jenis rasa takut yang dialami ketika seorang ingin menjadi seorang wirausaha yaitu takut gagal, takut malu, takut miskin, takut ditertawakan orang dan lain-lain. Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang mempunyai rasa takut yaitu:

- Tidak siap karena tidak pernah mencoba
- Tidak tahu apa yang harus dikerjakannya
- Tidak atau belum mampu mengerjakannya
- Tidak mau mencoba karena tidak tahan stress atau rasa frustrasi secara dini
- Tidak berani melakukannya

Semua faktor diatas sebenarnya muncul karena kita tidak mau mencoba lagi, bukan karena kita tidak mampu atau tidak siap.

2. Kemampuan berpikir kreatif

Dalam otak manusia terdapat dua bagian yaitu otak kiri dan otak kanan. Kecerdasan otak kiri sangat penting dalam menganalisis, menguraikan, dan menghitung segala hal

yang berbau angka sehingga sangat berguna saat menghitung risiko yang akan terjadi, tetapi bila kita terus menerus menggunakan kecerdasan otak kiri maka yang muncul adalah ketakutan dan risiko yang besar hingga kita melihat masalah itu harus dihindari.

Sedangkan kecerdasan otak kanan cenderung melihat dari sisi yang berbeda dan diluar logika. Keinginannya untuk menentang arus dan keinginannya yang tinggi membuat ia tidak mau menyerah saat dihadapkan pada masalah dan terus mencoba dengan kreativitasnya untuk mencari jalan keluarnya. Hal ini yang membuat kecerdasan otak kanan sering memunculkan gagasan-gagasan yang orisinal, brilliant, dan tampak aneh (bagi kecerdasan otak kiri) karena diluar dari kebiasannya. Kecerdasan otak kanan sangat dibutuhkan untuk menemukan sesuatu yang baru, solusi, bahkan jalan keluar untuk pengetahuan yang baru dari masalah-masalah yang dihadapinya.

Penggabungan kedua kecerdasan itulah yang dibutuhkan oleh seorang wirausahawan untuk mengatasi masalah, bertahan hidup dan meraih kesuksesan.

C. Mengidentifikasi masalah dan faktor penyebabnya

Hal terpenting dalam proses pemecahan masalah adalah mengidentifikasi masalah dan mencari faktor penyebabnya, karena tanpa proses tersebut pemecahan masalah tidak akan membawa hasil yang optimal. Cara mengidentifikasi masalah dan faktor penyebabnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah jenis masalah itu,
2. Pelajari dampak dari masalah tersebut, setelah itu buat alur dampaknya.
3. Telusuri masalah dari ujung akhir kemudian kebelakang hingga faktor-faktor penyebabnya
4. Uraikan satu persatu faktor penyebabnya dan mulailah menghubungkan keterkaitannya dengan yang lain.
5. Temukan faktor-faktor penyebabnya hingga bila diselesaikan akan berdampak bagaimana.

contoh:

Sebuah pabrik telah dikejutkan dengan satu masalah yaitu mesin produksinya tidak bisa beroperasi seperti biasanya. Setelah ditelusuri, ternyata ada oli yang menetes dari mesinnya. Apakah kita langsung memutuskan untuk mengganti 'karet pelindung mesin' agar olinya tidak menetes lagi? Sesederhana itulah masalahnya? Kita perlu mengidentifikasinya.

Hal-hal yang berkaitan dengan masalah tersebut, yaitu:

- a) Masalah itu sendiri
- b) Masalah SDM nya
- c) Masalah Sistem dan perawatannya
- d) Masalah sumber dayanya (penggunaannya)
- e) Masalah *spare part*-nya
- f) Masalah waktu pemakaiannya

Dari masalah diatas, ternyata ada identifikasi masalah sebagai berikut:

- Lokasi penempatan mesin tidak ada masalah

- Ditemukan karet pelindung mesin yang tidak sesuai pada *spare part*-nya dengan standar kualitas yang telah ditentukan
- SDM : operatornya baru sehingga tidak tahu *spare part*-nya tidak sesuai dengan standar
- Sistem dan metode sudah sesuai dengan aturan pengoperasian
- Mesin masih bagus tetapi waktu pemakaiannya terlalu dipaksakan untuk memenuhi target
- Sumber daya tidak bermasalah

Dari pengidentifikasian itu ditemukan sumber penyebabnya yaitu:

- *Spare part*-nya tidak sesuai dengan kualitas sehingga mesin cepat panas karena penggunaannya melebihi waktu yang ditentukan sehingga mengalami kebocoran
- SDM yang mengoperasikan belum begitu mengetahui karakteristik mesin.

D. Mencari dan menentukan alternatif pemecahan masalah

Berbagai alternatif pemecahan masalah bisa digunakan setelah identifikasi dan faktor-faktor penyebab dari masalah sudah diketahui. Jenis-jenis alternatif pemecahan masalah itu adalah :

1. Pemecahan Masalah Tunggal

- Mengidentifikasi masalah
- Tentukan faktor penyebabnya
- Analisis dampak masalah tunggal tersebut
- Lakukan keputusan perbaikan langsung
- Melakukan langkah perbaikan
- Amati dampak lain dari pelaksanaan perbaikan dan lakukan perbaikan ulang jika diperlukan
- Buatlah catatan penting dari analisa pemecahan masalah tersebut

2. Pemecahan Masalah Simultan Tunggal (beruntun)

Hampir sama dengan cara pemecahan masalah tunggal, namun untuk analisis dampak dan identifikasinya lebih panjang, lebih teliti, lebih detail dan dilakukan secara beruntun sehingga masalah bisa diselesaikan dengan tuntas dan diawasi secara seksama.

Contoh :

Masalah pengiriman barang yang terlambat, dampaknya terhadap pelanggan dan keterlambatan penagihan serta ketidakpastian konsumen.

3. Pemecahan Masalah Kompleks

Pemecahan masalah kompleks sedikit berbeda dengan masalah tunggal. Perbedaannya ada pada :

- Proses identifikasi dan faktor penyebabnya lebih kompleks
- Analisa dampaknya lebih banyak dan kompleks
- Proses langkah identifikasinya lebih diteliti dan dipelajari dengan baik dan seksama
- Proses pengambilan keputusan perlu dilakukan dalam rapat manajemen tingkat direksi dan manajer
- Lebih fokus dari masalah simultan tunggal

- Lebih lama waktunya
- Lebih luas dampaknya
- Lebih besar biayanya bila terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan
- Lebih berisiko

Lampiran II

Penilaian

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Pilihan Ganda dan Esai

SOAL

I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat.

1. Hal yang perlu diperhatikan dalam teknik pemecahan masalah diantaranya adalah....
 - a) Kemampuan mengatasi rasa takut
 - b) Peluang dari suatu masalah
 - c) Kenyamanan ketika menyelesaikan masalah
 - d) Pikiran negatif tentang masalah
 - e) Tantangan dari sebuah masalah
2. Masalah itu bisa berbagai bentuk dan harus dipecahkan untuk mencari solusi pemecahannya. Berikut ini contoh masalah disekolah yang harus dipecahkan adalah....
 - a) Pekerjaan rumah yang menumpuk
 - b) Hambatan dalam pekerjaan
 - c) Tugas dari atasan
 - d) Soal materi dari setiap bidang studi
 - e) Berkelahi dengan kakak dirumah
3. Penyebab kegagalan orang dalam berwirausaha adalah....
 - a) Besarnya kemampuan yang tidak bisa digunakan
 - b) Keberanian mengambil tindakan walau belum tahu akibatnya
 - c) Besarnya rasa takut yang mengubur kemampuan dan kreativitasnya
 - d) Tidak bertanya pada wirausaha lain
 - e) Tidak memperhitungkan risiko
4. Mobil mogok pada saat pengiriman bahan barang karena kehabisan bahan bakar adalah salah satu jenis masalah yang bersifat....
 - a) Kritis
 - b) Terkendali
 - c) Tidak terkendali
 - d) Penting
 - e) Pribadi
5. Berikut ini yang merupakan cara dalam mencari dan menentukan alternatif pemecahan masalah adalah....
 - a) Merumuskan masalah dengan melihat faktor penyebabnya
 - b) Membiarkan masalah bila tidak tahu caranya
 - c) Membuat catatan bisnis
 - d) Melakukan langkah perbaikan
 - e) Berpikir positif

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Sebutkan 5 ciri-ciri masalah!
2. Masalah kritis adalah masalah yang harus segera diselesaikan sesegera mungkin karena mempengaruhi kelancaran dari kegiatan lainnya. Sebutkan 2 contoh masalah kritis yang dialami perusahaan dalam menjalankan usahanya!
3. Sebutkan cara mengidentifikasi masalah dan faktor penyebabnya!

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. C
4. B
5. A

II. Essai

1. 5 ciri-ciri masalah
 - ~ Adanya kesulitan yang harus dipecahkan
 - ~ Merupakan rintangan atau tantangan yang harus diatasi
 - ~ Memenuhi unsur yang menggerakkan untuk mem bahas nya
 - ~ Bersifat penting dan realistis
 - ~ Berguna untuk dipecahkan
2. Contohnya:
 - Macetnya mesin produksi dikarenakan listrik padam sehingga kegiatan lain tertunda
 - Penjualan turun atau piutang tidak tertagih yang mengakibatkan perusahaan kesulitan arus kas sehingga tidak bisa bayar hutang.
3. Pelajari terlebih dahulu apakah jenis masalahnya,
Pelajari dampak dari masalah tersebut lalu buat alur dampaknya,
Telusuri masalah dari awal sampai akhir hingga faktor-faktor penyebabnya,
Uraikan satu per satu faktor penyebabnya dan mulailah menghubungkan keterkaitan dari masing-masing faktor,
Temukan faktor-faktor penyebab hingga bisa diselesaikan.

Pedoman Penilaian

Pilihan ganda → no 1-5, setiap soal berbobot 1

Essay → no 1-3, setiap soal berbobot 5

Jumlah skor = 20

Jumlah Skor X 10